



## Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi

Andi Lah Mudin<sup>1\*</sup>, Eka Julianti Efris saputri<sup>2</sup>, Aditya Pradana<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Adiwangsa Jambi, Kota Jambi, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received March 03, 2026

Revised April 20, 2026

Accepted April 21, 2026

Available online April 22, 2026

#### Kata Kunci :

Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, Sektor publik

#### Keywords:

Accounting Information System, Employee Performance, Public Sector



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2026 by Author. Published by CV. Rifainstitut

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi sektor publik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja melalui penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan informasi yang akurat serta membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat dan tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerapan sistem informasi akuntansi, tingkat kinerja karyawan, serta pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 76 responden dengan teknik probability sampling menggunakan metode simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear sederhana, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan berada dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 25,45 dan 25,47. Hasil regresi menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,868 dan nilai signifikansi < 0,05 serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,949. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi, sehingga semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat kinerja karyawan.

### ABSTRACT

The development of information technology encourages public sector organizations to improve work effectiveness and efficiency through the implementation of accounting information systems. Accounting information systems play an important role in providing accurate information and assisting employees in completing their tasks more quickly and accurately, thereby improving employee performance. This study aims to determine the level of implementation of accounting information systems, the level of employee performance, and the effect of the implementation of accounting information systems on employee performance at Perumdam Tirta Mayang Jambi City. This study uses a quantitative method with a simple linear regression approach. The data were obtained through questionnaires distributed to 76 respondents using probability sampling with a simple random sampling technique. Data analysis was carried out using SPSS through validity tests, reliability tests, normality tests, simple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that the implementation of accounting information systems and employee performance were in a fairly good category with average scores of 25.45 and 25.47, respectively. The regression results indicated that the implementation of accounting information systems had a positive and significant effect on employee performance with a regression coefficient value of 0.868 and a significance value of < 0.05, as well as a coefficient of determination value of 0.949. The implementation of accounting information systems has a positive and significant effect on employee performance at Perumdam Tirta Mayang Jambi City. Therefore, the better the implementation of accounting information systems, the higher the employee performance.

\*Corresponding author

E-mail addresses: [andilahmudin08@gmail.com](mailto:andilahmudin08@gmail.com) (Andi Lah Mudin)

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam tata kelola organisasi, termasuk sektor publik. Digitalisasi sistem administrasi dan keuangan tidak lagi sekadar berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi telah menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pelayanan publik (Al-Delawi & Ramo, 2020). Sistem informasi akuntansi (SIA) memegang peranan penting sebagai mekanisme penyedia informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengintegrasikan proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data keuangan dalam suatu organisasi. Implementasi SIA yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat pengendalian internal (Firasati et al., 2024). Keberadaan SIA juga berkontribusi terhadap peningkatan tata kelola dan akuntabilitas keuangan yang berkelanjutan (Huy & Phuc, 2020).

Kinerja karyawan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan organisasi. Kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi individu, tetapi juga oleh dukungan sistem kerja yang memadai. Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa kualitas dan efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki hubungan positif dengan peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kualitas kerja pegawai (Alawaqleh, 2021; Rachman & Urbaniyah, 2024). Sistem yang terintegrasi dengan baik memungkinkan pegawai menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, mengurangi kesalahan administratif, dan meningkatkan ketepatan pelaporan.

Meskipun berbagai penelitian telah menguji hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai, sebagian besar penelitian dilakukan pada sektor swasta atau lembaga pendidikan. Kajian empiris pada perusahaan daerah yang bergerak dalam pelayanan publik, khususnya perusahaan daerah air minum, masih relatif terbatas. Organisasi pelayanan publik memiliki karakteristik struktural dan operasional yang berbeda dibandingkan sektor privat, terutama dalam aspek akuntabilitas dan pengelolaan keuangan daerah.

Perusahaan daerah air minum sebagai penyedia layanan dasar masyarakat dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional. Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif diharapkan mampu mendukung proses administrasi dan pengelolaan keuangan secara lebih transparan sekaligus meningkatkan kinerja karyawan. Sejauh mana penerapan SIA berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai dalam konteks perusahaan daerah masih perlu dibuktikan secara empiris.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan daerah air minum Kota Jambi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur akuntansi sektor publik serta menjadi dasar pertimbangan manajerial dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi guna mendukung kinerja organisasi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi. Penelitian dilakukan pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi sebagai perusahaan daerah penyedia layanan air bersih yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan operasional dan administrasi organisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi yang berjumlah 319 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 76 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden penelitian.

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan yang mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert lima poin dengan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan corrected item-total correlation dengan kriteria nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai lebih besar dari 0,70 menunjukkan instrumen reliabel. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas untuk memastikan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga model regresi layak digunakan.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Selain itu, uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 76 eksemplar dan seluruhnya kembali serta dapat diolah sehingga tingkat respons penelitian mencapai 100%. Tingkat pengembalian kuesioner yang tinggi menunjukkan bahwa data penelitian memiliki tingkat keterwakilan yang baik dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

**Tabel 1.** Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Penyebaran Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	76
Kuesioner yang kembali dan dapat diolah	76
Kuesioner yang tidak dapat diolah	–
Tingkat pengembalian	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Menurut (Sekaran, 2016), tingkat respons kuesioner yang tinggi menunjukkan kualitas data yang baik karena mampu merepresentasikan kondisi populasi secara lebih akurat serta meningkatkan validitas hasil penelitian. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	48	63,2%
Perempuan	28	36,8%
Total	76	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 63,2%, sedangkan responden perempuan sebesar 36,8%. Komposisi ini menunjukkan bahwa struktur tenaga kerja pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi masih didominasi oleh pegawai laki-laki yang umumnya terlibat dalam pekerjaan operasional dan teknis pelayanan air bersih.

Dominasi tenaga kerja laki-laki pada organisasi pelayanan publik berbasis teknis merupakan kondisi yang umum terjadi karena pekerjaan operasional lapangan membutuhkan mobilitas tinggi serta keterlibatan langsung dalam pengelolaan infrastruktur layanan publik (Indicators, 2023). Selain itu, karakteristik demografis responden juga dapat memengaruhi persepsi terhadap pemanfaatan sistem informasi dalam organisasi karena faktor individu berperan dalam tingkat penerimaan teknologi di lingkungan kerja (Firasati et al., 2024).

### **Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi variabel penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Sistem Informasi Akuntansi (X)	76	16	35	25,45	5,658
Kinerja Karyawan (Y)	76	17	34	25,47	5,042

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3, nilai rata-rata variabel sistem informasi akuntansi sebesar 25,45 menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi berada dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah mampu mendukung proses pengolahan informasi keuangan serta kegiatan administrasi organisasi secara efektif.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif berperan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan organisasi sehingga dapat mempercepat proses penyelesaian pekerjaan serta meningkatkan efisiensi operasional pegawai (Firasati et al., 2024). Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai alat pendukung pengambilan keputusan manajerial yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi sektor (Al-Delawi & Ramo, 2020).

Nilai rata-rata variabel kinerja karyawan sebesar 25,47 menunjukkan bahwa tingkat kinerja karyawan pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi berada dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan organisasi.

Kinerja karyawan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan organisasi karena mencerminkan tingkat efektivitas pelaksanaan tugas individu yang dipengaruhi oleh dukungan sistem kerja, kompetensi sumber daya manusia, serta lingkungan kerja organisasi (Narindra et al., 2023).

Nilai standar deviasi pada kedua variabel relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan cenderung homogen. Kondisi ini mengindikasikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi dalam organisasi telah berjalan secara relatif konsisten dan dipersepsikan secara seragam oleh pegawai sebagai pengguna sistem.

Temuan ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas pelaksanaan pekerjaan serta peningkatan kinerja karyawan pada organisasi sektor publik.

## Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode **Cronbach's Alpha** dengan bantuan program SPSS. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 (Sekaran & Bougie, 2020).

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,951	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,937	Reliabel

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, nilai Cronbach's Alpha pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,951 dan variabel kinerja karyawan sebesar 0,937. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi sehingga layak digunakan dalam analisis penelitian.

Nilai Cronbach's Alpha yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa item pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat dalam mengukur konstruk variabel penelitian. Instrumen dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,90 termasuk dalam kategori excellent reliability sehingga mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten untuk analisis statistik lanjutan (Hair et al., 2019).

## Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi. Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 5.

### Koefisien Determinasi (Model Summary)

**Tabel 5.** Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,974	0,949	0,948	1,151

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 5, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,974 menunjukkan bahwa hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan berada pada kategori sangat kuat dan positif. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,949 menunjukkan bahwa sebesar 94,9% variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh penerapan sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 5,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran dominan dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui dukungan terhadap pengolahan informasi, ketepatan pelaporan, serta efektivitas proses administrasi organisasi (Hair et al., 2021).

## Uji F (Kelayakan Model)

**Tabel 6.** Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	1364,201	<.001 <sup>b</sup>

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) untuk menjelaskan hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Nilai F yang tinggi menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi kinerja karyawan pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi.

Model regresi yang signifikan menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara statistik sehingga model penelitian dapat digunakan dalam analisis empiris lanjutan (Montgomery et al., 2021).

## Uji t (Pengujian Hipotesis)

**Tabel 7.** Hasil Uji t

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	3,385	–	5,527	<,001
Sistem Informasi Akuntansi	0,868	0,974	36,935	<,001

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,000 (< 0,05) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,868 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan sistem informasi akuntansi akan diikuti oleh peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,868 satuan.

Nilai koefisien beta sebesar 0,974 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat, yang mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan pekerjaan karyawan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Al-Delawi dan Ramo (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi mampu meningkatkan kualitas informasi organisasi dan efektivitas kerja pegawai. Selain itu, sistem informasi yang digunakan secara optimal juga dapat meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan serta produktivitas karyawan dalam organisasi sektor publik (Firasati et al., 2024).

## Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 3,385 + 0,868X$$

Nilai konstanta sebesar 3,385 menunjukkan bahwa kinerja karyawan tetap memiliki nilai dasar meskipun tanpa adanya peningkatan penerapan sistem informasi akuntansi. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,868 menunjukkan bahwa peningkatan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi akan diikuti oleh peningkatan kinerja karyawan secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan sebagai faktor strategis dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai karena mampu mempercepat

proses administrasi, meningkatkan ketepatan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan organisasi secara lebih akurat (Monteiro et al., 2022).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi berada dalam kategori cukup baik dan mampu mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi serta pengolahan informasi organisasi secara efektif. Kinerja karyawan juga berada dalam kategori cukup baik yang menunjukkan bahwa pegawai mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan standar organisasi.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,868 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,949. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat kuat dalam meningkatkan efektivitas kerja, ketepatan pengolahan informasi, serta produktivitas karyawan pada Perumdam Tirta Mayang Kota Jambi. Dengan demikian, optimalisasi penerapan sistem informasi akuntansi menjadi faktor strategis dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan pada organisasi sektor publik.

#### 5. REFERENSI

- Al-Delawi, A. S., & Ramo, W. M. (2020). The impact of accounting information system on performance management. *Polish Journal of Management Studies*, 21(2), 36–48.
- Alawaqleh, Q. A. (2021). The effect of internal control on employee performance of small and medium-sized enterprises in Jordan: The role of accounting information system. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 855–863.
- Firasati, A., Azzahra, F., Junaedi, S. R. P., Evans, A., Madani, M., & Oganda, F. P. (2024). The role information technology in increasing the effectiveness accounting information systems and employee performance. *International Journal of Cyber and IT Service Management (IJCITSM)*, 4(2), 114–121.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*.
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2020). The impact of public sector scorecard adoption on the effectiveness of accounting information systems towards the sustainable performance in public sector. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1717718.
- Indicators, O. (2023). Education at a Glance 2022. *Acesso Em Março De*.
- Monteiro, A. P., Vale, J., Leite, E., Lis, M., & Kurowska-Pysz, J. (2022). The impact of information systems and non-financial information on company success. *International Journal of Accounting Information Systems*, 45, 100557.
- Montgomery, D. C., Peck, E. A., & Vining, G. G. (2021). *Introduction to linear regression analysis*. John Wiley & Sons.
- Narindra, A., Saputra, K. A. K., & Dwirandra, A. (2023). Factors influencing the performance of accounting information systems university public services agency. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 3(07), 1210–1219.
- Rachman, D., & Urbaniyah, I. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN PADA PT NAGA MULIA TEKSTIL. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 15(01), 58–72.
- Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.